



**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (CALK)
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG**



TAHUN ANGGARAN 2015



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015**

**BAB I
PENDAHULUAN**

Reformasi manajemen keuangan pemerintah merupakan salah satu agenda yang terus dilaksanakan Pemerintah Indonesia, termasuk pembaharuan landasan hukum. Pembaharuan ini dimulai dengan dikeluarkannya satu paket peraturan perundang-undangan di bidang keuangan, yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Terbitnya regulasi otonomi daerah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah semakin mendorong aparatur Negara untuk mewujudkan administrasi pemerintahan yang lebih baik, sehingga apa yang disebut dengan *Good Governance* dapat tercapai.

Semangat reformasi yang mengandung substansi materi tentang keterbukaan (transparansi) yang selama ini dituntut oleh masyarakat terhadap penyelenggara pemerintahan Negara telah diupayakan mulai dari pemerintah pusat sampai unit pemerintahan yang terkecil yaitu desa. Salah satu upaya konkrit yang dilakukan dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan 1able1 adalah dengan menyusun Laporan Keuangan Pemerintah yang disusun menurut Standar Akuntansi Pemerintahan dan dilaporkan tepat waktu.

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara, telah diamanatkan bahwa laporan keuangan instansi pemerintah baik di pusat maupun di daerah diminta untuk menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual yang harus dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 5 (lima) tahun. Selama basis akrual belum dilaksanakan masih diperkenankan menggunakan basis kas (Kas Menuju Akrual). Penggunaan basis kas tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, bagi entitas pelaporan yang belum dapat menerapkan basis akrual masih diperkenankan menggunakan basis Kas Menuju Akrual paling lama 4 (empat) tahun setelah Tahun Anggaran 2010. Artinya penerapan basis akrual harus dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2015. Pelaksanaan basis akrual ini juga didukung dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

Di Kabupaten Temanggung penerapan basis akrual telah dilaksanakan sejak tahun 2014 sejalan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dan pada tahun 2015 ini penerapan basis akrual semakin diupayakan lebih baik lagi.

Laporan Keuangan yang disusun oleh SKPD termasuk Dinas Kesehatan terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Neraca;



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015**

**BAB I
PENDAHULUAN**

Reformasi manajemen keuangan pemerintah merupakan salah satu agenda yang terus dilaksanakan Pemerintah Indonesia, termasuk pembaharuan landasan hukum. Pembaharuan ini dimulai dengan dikeluarkannya satu paket peraturan perundang-undangan di bidang keuangan, yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Terbitnya regulasi otonomi daerah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah semakin mendorong aparatur Negara untuk mewujudkan administrasi pemerintahan yang lebih baik, sehingga apa yang disebut dengan *Good Governance* dapat tercapai.

Semangat reformasi yang mengandung substansi materi tentang keterbukaan (transparansi) yang selama ini dituntut oleh masyarakat terhadap penyelenggara pemerintahan Negara telah diupayakan mulai dari pemerintah pusat sampai unit pemerintahan yang terkecil yaitu desa. Salah satu upaya konkrit yang dilakukan dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara adalah dengan menyusun Laporan Keuangan Pemerintah yang disusun menurut Standar Akuntansi Pemerintahan dan dilaporkan tepat waktu.

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara, telah diamanatkan bahwa laporan keuangan instansi pemerintah baik di pusat maupun di daerah diminta untuk menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual yang harus dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 5 (lima) tahun. Selama basis akrual belum dilaksanakan masih diperkenankan menggunakan basis kas (Kas Menuju Akrual). Penggunaan basis kas tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, bagi entitas pelaporan yang belum dapat menerapkan basis akrual masih diperkenankan menggunakan basis Kas Menuju Akrual paling lama 4 (empat) tahun setelah Tahun Anggaran 2010. Artinya penerapan basis akrual harus dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2015. Pelaksanaan basis akrual ini juga didukung dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

Di Kabupaten Temanggung penerapan basis akrual telah dilaksanakan sejak tahun 2014 sejalan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dan pada tahun 2015 ini penerapan basis akrual semakin diupayakan lebih baik lagi.

Laporan Keuangan yang disusun oleh SKPD termasuk Dinas Kesehatan terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Neraca;

3. Laporan Operasional (LO);
4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

A. MAKSUD DAN TUJUAN

Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu maupun manajemen entitas pelaporan, karena Laporan Keuangan dapat dimungkinkan mengandung informasi yang mempunyai potensi kesalahpahaman diantara pembacanya. Oleh karenanya, untuk menghindari kesalahpahaman tersebut, laporan keuangan harus dibuat Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang berisi informasi dengan tujuan untuk memudahkan pengguna dalam memahami laporan keuangan.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 13 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;

17. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
18. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Temanggung sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Temanggung;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 17 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 15 Tahun 2012 tentang Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 5 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2015 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015;
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;

C. SISTEMATIKA

Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2015 secara sistematis terdiri dari :

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Pencapaian Target Kinerja
- Bab III : Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
- Bab IV : Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan
- Bab V : Penutup

BAB II PENCAPAIAN TARGET KINERJA

A. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja dan pengukuran pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran merupakan instrumen manajemen untuk mengetahui tingkat capaian pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah, khususnya pembangunan kesehatan selama 1 (satu) tahun dan mengukur tingkat akuntabilitas kerjanya. Akuntabilitas kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban dari instansi pemerintah atas kegiatan pembangunan yang telah dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) tahun melalui media pelaporan yang disebut dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Pengukuran kinerja kegiatan dan pencapaian sasaran merupakan jembatan antara target kinerja pembangunan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2015 dengan capaian kerjanya pada akhir tahun 2015 serta mengetahui tingkat akuntabilitas pelaksanaannya.

Pengukuran kinerja sebagaimana tersebut disajikan dalam laporan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD;
4. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah indikator kinerja sasaran yang sudah disepakati sebagai perjanjian kinerja dengan Bupati Temanggung.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 1
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

No.	CAPAIAN KINERJA	KATEGORI CAPAIAN
1.	Lebih dari 100 %	Sangat Baik
2.	75 % sampai dengan 100 %	Baik
3.	55 % sampai dengan 74 %	Cukup
4.	Sampai dengan 55 %	Kurang

B. CAPAIAN KINERJA 2015

Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung merupakan bagian dari Kinerja Pemerintah Kabupaten Temanggung yang mengacu pada tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Gambaran mengenai keterkaitan antara sasaran strategis, indikator dan target kinerja yang telah dijanjikan untuk dicapai pada tahun 2015 serta realisasi capaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan yang Bermutu							
NO	INDIKATOR KINERJA	Capaian 2013	Capaian 2014	Tahun 2015			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	95%	94,30%	95%	91,00%	95,79	95%
2.	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	95%	99,98%	95%	94,00%	98,95	95%
3.	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	96%	100%	87%	100%	100	90%
4.	Cakupan Pelayanan Nifas	95	99,98%	95%	94,00%	98,95	95%
5.	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	102	127,16	101	27,42	100	100
6.	Cakupan Kunjungan Bayi	90%	98,50%	95%	96,25%	101,32	99%
7.	Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	96%	100%	99%	100,00%	101,01	99%
8.	Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%	92%	90%	92,30%	102,56	90%
9.	Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang Ditangani	100%	100%	65%	100%	100	65%
10.	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	0,98	0,99	0,983	0,983	100	0,992
11.	Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	9	11,17	8,5	11,16	68,82	6,8
12.	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	14,2	15,17	14	16,82	79,86	11
13.	Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup	15,5	16,35	14,7	26,89	70,68	13,8
14.	Cakupan Layanan Kesehatan Peserta Aktif KB	86%	83,10%	80%	83,40%	100	80%
15.	Cakupan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga dan Masyarakat Rentan	100%	TAD	100%		0,00	100%
Rata-rata % capaian						87,9	

Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit							
NO	INDIKATOR KINERJA	Capaian 2013	Capaian 2014	Tahun 2015			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1.	Angka Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif (CR/Cure Rate)	87%	86,55	>87%	81,45	93,62	>87%
2.	Angka Penemuan Kasus TBC BTA Positif (CDR/Case Detection Rate)	37%	32%	70%	37,6%	53,71	70%
3.	Prevalensi HIV pada Penduduk Usia Dewasa	0,0039	0,01	< 0,05	0,04	100	< 0,05
4.	Proporsi Penduduk Usia 15 – 24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan Komprehensif tentang HIV/AIDS	60%	TAD	63%	65%	100	70%
5.	Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita	33,9%	39,90%	65%	30,10%	46,31	70%
6.	Cakupan Penemuan Penderita Diare	90%	100%	90%	100%	100	90%
7.	Cakupan Penderita diare yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100	100%
8.	CFR (Angka Kematian Diare per 10.000 Penduduk)	<1	0,001	< 1	0,02	100	<1
9.	Angka Penemuan Kasus Malaria per 1.000 Penduduk	<1	0,012	<1	0,01	100	<1
10.	Inciden Rate DBD (Demam Berdarah Dengue) per 10.000 Penduduk	<20	5,26	<20	66,72	0	<20
11.	CFR atau Angka Kematian DBD (Demam Berdarah Dengue)	<2	0,25	<1	0,01	100	<1
12.	Penderita DBD (Demam Berdarah Dengue) yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100	100%
13.	Cakupan Desa atau Kelurahan Universal Child Immunisation (UCI)	99,65%	99,65%	100%	99,65%	99,65	100%
14.	Proporsi Anak Umur 1 Tahun diimunisasi Campak	95%	95,60%	95%	98,10%	100	95%
15.	Acute Flacid Paralysis (AFP) Rate per 100.000 Penduduk Usia < 15 Tahun	4	8	≥ 2 (4kasus)	5	100	4
16.	Cakupan Desa atau Kelurahan Mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam	100%	100%	100%	100%	100	100%

17.	Cakupan Pembinaan & Pelayanan Kesehatan Haji sesuai Standar	100%	100%	100%	100%	100	100%
Rata-rata % Capaian						93.3	

Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya Gizi Masyarakat							
NO	INIDIKATOR KINERJA	Capaian 2013	Capaian 2014	Tahun 2015			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1.	Prevalensi Gizi Kurang pada Anak Balita (0-60 bulan)	15,5	4,44	15,5	6,56	100	15,5
2.	Prevalensi Gizi Buruk pada Anak Balita (0-60 bulan)	0,9	0,53	<0,5	0,75	50	<0,5
3.	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak Usia < 24 Bulan dari Keluarga Miskin	100%	15,09%	100%	67,79%	67,79	100%
4.	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100	100%
Rata-rata % capaian						79.4	

Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan							
NO	INIDIKATOR KINERJA	Capaian 2013	Capaian 2014	Tahun 2015			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1.	Cakupan ketersediaan obat sesuai kebutuhan	100%	98,10%	90%	98,50%	100	90%
Rata-rata % capaian						100	

Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya Sumber Daya Kesehatan di Semua Tingkatan Pelayanan Kesehatan							
NO	INIDIKATOR KINERJA	Capaian 2013	Capaian 2014	Tahun 2015			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1.	Cakupan Fasilitas Kesehatan dengan SDM sesuai Standar	TAD	93,84%	66,25%	94,36%	100	70%
2.	Cakupan Tenaga Kesehatan yang Memenuhi Standar Kompetensi	TAD	88,59%	75%	89,50%	100	90%
3.	Rasio ketersediaan sarana dan prasarana puskesmas	1/30.000	1/32.041	1/33.000	1/31.074	100	1/30.000
Rata-rata % capaian						100	

Sasaran Strategis 6 : Meningkatnya Lingkungan Sehat							
NO	INIDIKATOR KINERJA	Capaian 2013	Capaian 2014	Tahun 2015			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1.	Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Perkotaan	TAD	TAD	67,5%	66,3%	98,22	75%
2.	Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Pedesaan	62,50%	62,50%	67,5%	76,40%	100	75%
3.	Cakupan Penduduk yang Memanfaatkan Jamban	79,30%	79,30%	80%	73,51%	91,89	80%
4.	Cakupan rumah tangga dengan akses terhadap air bersih yang layak di perkotaan	62,50%	62,50%	67,5%	84,40%	100	75%
5.	Cakupan rumah tangga dengan akses terhadap air bersih yang layak di pedesaan	50%	50%	53%	65,40%	100	60%
6.	Cakupan rumah sehat	74,10%	74,10%	80%	78,20%	97,8	80%
Rata-rata % capaian						97,99	

Sasaran Strategis 7 : Meningkatnya Perilaku Hidup Sehat							
NO	INIDIKATOR KINERJA	Capaian 2013	Capaian 2014	Tahun 2015			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1.	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Tingkat Dasar	100%	100%	100%	100%	100	100%
2.	Cakupan Desa Siaga Aktif	100%	100%	100%	100%	100	100%
3.	Cakupan Posyandu Purnama dan Mandiri	40%	40%	44%	90,50%	100	50%
Rata-rata % capaian						100	

Keseluruhan sasaran strategis tersebut dicapai melalui 16 Program dan 82 Kegiatan, yaitu :

- | | |
|--|-------------|
| 1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan | 2 Kegiatan |
| 2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat | 30 Kegiatan |
| 3. Program Pengawasan Obat dan Makanan | 5 Kegiatan |
| 4. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | 2 Kegiatan |
| 5. Program Perbaikan Gizi Masyarakat | 4 Kegiatan |
| 6. Program Pengembangan Lingkungan Sehat | 5 Kegiatan |
| 7. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular | 6 Kegiatan |
| 8. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | 5 Kegiatan |
| 9. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin | 2 Kegiatan |
| 10. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya | 14 Kegiatan |
| 11. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan | 2 Kegiatan |
| 12. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Balita | 1 Kegiatan |
| 13. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia | 1 Kegiatan |
| 14. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak | 1 Kegiatan |

15. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja 1 Kegiatan
 16. Program Perencanaan Pembangunan Daerah 1 Kegiatan

Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan program-program kerja tersebut beserta realisasinya dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3
 Realisasi Penyerapan Anggaran per Program

PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.545.327.500,00	2.446.684.212,00	96,12
Upaya Kesehatan Masyarakat	35.407.573.667,00	27.301.570.782,00	77,11
Pengawasan Obat dan Makanan	158.384.000,00	151.005.750,00	95,34
Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	80.655.000,00	80.655.000,00	100
Perbaikan Gizi Masyarakat	581.820.800,00	518.836.125,00	89,17
Pengembangan Lingkungan Sehat	342.642.500,00	281.599.149,00	82,18
Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	589.907.000,00	538.287.280,00	91,25
Standarisasi Pelayanan Kesehatan	642.741.500,00	343.235.950,00	53,40
Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	6.526.770.000,00	6.505.076.650,00	99,67
Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	10.532.434.595,00	8.200.754.532,00	77,86
Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	28.401.000,00	26.239.300,00	92,39
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Balita	97.023.000,00	91.802.000,00	94,63
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	119.534.000,00	112.444.000,00	94,07
Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	314.216.000,00	300.167.100,00	95,53
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja	70.530.000,00	67.401.000,00	95,56
Perencanaan Pembangunan Daerah	1.500.000,00	1.500.000,00	100
J U M L A H	58.039.460.562,00	46.967.258.830,00	80,92

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran yang disediakan untuk mendukung pencapaian target kinerja digunakan secara efisien, karena dengan penyerapan anggaran 80,92 % bisa mencapai semua target kinerja yang telah ditetapkan.

BAB III
PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Anggaran Kinerja Pemerintah pada prinsipnya meliputi 3 komponen pokok yaitu (1) komponen pendapatan, (2) komponen belanja, (3) komponen pembiayaan.

Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2015 ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4
Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah
Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Tahun 2015

No	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
I.	PENDAPATAN ASLI DAERAH			
	a. Pajak Daerah	-	-	-
	b. Retribusi Daerah	4.381.600.000	5.448.201.700	124,34
	c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-
	d. Lain-lain PAD yang sah	24.203.360.900	23.891.543.500	98,71
	JUMLAH	28.584.960.900	29.339.736.200	102.64

Dari tabel diatas terlihat bahwa pendapatan daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung telah mencapai target yang diharapkan.

Realisasi belanja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Realisasi Anggaran Belanja APBD
Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Tahun 2015

No	JENIS BELANJA	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
I	Belanja Operasi	82.223.387.862	76.881.400.029	93.50
II	Belanja Modal	22.677.517.557	16.422.900.375	72.42
III	Belanja Tak Terduga	-	-	-
IV	Belanja Transfer	-	-	-
	JUMLAH	104.900.905.419	93.304.300.404	88.95
	SURPLUS/(DEFISIT)	(76.315.944.519)	(63.964.564.204)	

Dalam pelaksanaan APBD tahun 2015 realisasi belanja Dinas Kesehatan Kabupaten hanya mencapai 88,95 % atau Rp. 93.304.300.404 dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 104.900.905.419 yang diperinci per jenis belanja operasi dan belanja modal.

Untuk anggaran pembiayaan, di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tidak ada penerimaan pembiayaan.

BAB IV
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

RINCIAN DAN PENJELASAN MASING-MASING POS-POS PELAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN LAPORAN NERACA

ASET

1. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas	2015 (Rp)	2014 (Rp)
a. Kas di Bendahara Pengeluaran	199.238,00	250.000,00
b. Kas di Bendahara Penerimaan	757.214.700,00	0,00
c. Kas Lainnya	7.553.463.978,00	5.087.173.688,00
Jumlah Kas dan Setara Kas	8.310.877.916,00	5.087.423.688,00

Saldo Kas dan Setara Kas sebesar Rp. 8.310.877.916,00 yang terdiri dari Kas di Bendahara Pengeluaran Rp. 199.238,00 Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp. 757.214.700,00 dan Kas Lainnya sebesar Rp. 7.553.463.978,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp. 199.238 adalah kekurangan pajak pengadaan alat kesehatan (Chest Spirometer CHESTGRAPH ID Paket 17776) Kegiatan Penyediaan Klinik Kesehatan Paru (DBHCHT) yang belum disetor dengan perincian sebagai berikut :

- PPN sebesar Rp. 173.251,00
- PPh Ps 22 sebesar Rp. 25.987,00

b. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan DKK sebesar Rp. 757.214.700,00 adalah pembayaran klaim non kapitasi BPJS yang belum dibayarkan kepada Puskesmas karena sampai dengan 31 Desember 2015 Dinas Kesehatan belum menerima surat konfirmasi pembayaran klaim tersebut dari BPJS Cabang Magelang. Adapun rincian pembayaran klaim tersebut adalah sebagai berikut :

Puskesmas	Pelayanan Puskesmas		Jumlah Pely. Puskesmas	Pelayanan Bidan Mandiri	Jumlah Total
	Persalinan	Pelkes			
Parakan	7.200.000	2.700.000	9.900.000	16.150.000	26.050.000
Trajl	3.000.000		3.000.000	12.100.000	15.100.000
Kledung	4.200.000	5.195.000	9.395.000	15.600.000	24.995.000
Bansari	2.525.000	350.000	2.875.000	7.800.000	10.675.000
Bulu	-	-	-	14.925.000	14.925.000
Temanggung	600.000	-	600.000	10.615.000	11.215.000
Dharma Rini	3.000.000	1.430.000	4.430.000	17.415.000	21.845.000
Tlogomulyo	1.200.000	6.455.000	7.655.000	14.875.000	22.530.000
Tembarak	1.800.000	1.915.000	3.715.000	6.600.000	10.315.000
Selopampang	5.400.000	7.230.000	12.630.000	30.885.000	43.515.000
Kranggan	1.200.000	-	1.200.000	18.285.000	19.485.000
Pare	1.800.000	625.000	2.425.000	17.105.000	19.530.000

Puskesmas	Pelayanan Puskesmas		Jumlah Pely. Puskesmas	Pelayanan Bidan Mandiri	Jumlah Total
	Persalinan	Pelkes			
Pringsurat	-	15.655.800	15.655.800	8.225.000	23.880.800
Kaloran	5.400.000	4.265.000	9.665.000	13.170.000	22.835.000
Tepusen	6.600.000	3.390.000	9.990.000	23.455.000	33.445.000
Kandangan	10.800.000	4.655.000	15.455.000	31.025.000	46.480.000
Kedu	7.200.000	2.835.000	10.035.000	31.570.000	41.605.000
Ngadirejo	4.100.000	67.601.600	71.701.600	29.455.000	101.156.600
Jumo	2.400.000	4.515.000	6.915.000	21.975.000	28.890.000
Gemawang	16.475.000	60.386.800	76.861.800	5.975.000	82.836.800
Candiroto	600.000	9.025.000	9.625.000	34.835.000	44.460.000
Bejen	600.000	36.858.500	37.458.500	-	37.458.500
Tretep	1.800.000	6.972.000	8.772.000	11.400.000	20.172.000
Wonobojo	3.000.000	3.890.000	6.890.000	26.925.000	33.815.000
JUMLAH	90.900.000	245.949.700	336.849.700	420.365.000	757.214.700

Jumlah tersebut masih dikurangi dengan biaya transfer sebesar Rp. 35.000,00 yang dibebankan kepada pelayanan bidan mandiri sehingga saldo akhir pada rekening bendahara Penerimaan sebesar Rp. 757.179.700,00

c. Kas Lainnya

Kas Lainnya adalah Kas di Bendahara Kapitasi JKN Puskesmas sebesar Rp. 7.553.463.978,00 merupakan sisa lebih perhitungan anggaran JKN Tahun 2015 di 24 Puskesmas dengan perincian sebagai berikut :

No	Puskesmas	Jumlah (Rp)
1.	Dharma Rini	176.968.997,00
2.	Bulu	518.543.300,00
3.	Tembarak	481.401.244,00
4.	Selopampang	277.084.836,00
5.	Temanggung	473.721.964,00
6.	Kranggan	151.777.014,00
7.	Tlogomulyo	62.406.312,00
8.	Pringsurat	420.200.784,00
9.	Kaloran	329.446.314,00
10.	Kandangan	366.283.083,00
11.	Kedu	508.652.554,00
12.	Parakan	442.052.352,00
13.	Bansari	141.731.507,00
14.	Kledung	309.333.405,00
15.	Ngadirejo	923.340.880,00
16.	Jumo	342.559.512,00
17.	Gemawang	279.003.286,00
18.	Tretep	195.215.319,00
19.	Candiroto	234.083.225,00

20.	Bejen	365.908.789,00
21.	Tepusen	123.966.976,00
22.	Traji	115.351.628,00
23.	Pare	69.516.294,00
24.	Wonobojo	244.914.400,00
JUMLAH		7.553.463.978,00

2. Piutang

Akun ini menggambarkan hak Dinas Kesehatan yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 belum diterima, dengan rincian sebagai berikut :

Piutang	2015 (Rp)	2014 (Rp)
Piutang Retribusi	602.350.600,00	0,00
Piutang Lain-lain	68.321.000,00	0,00
Jumlah Piutang	670.671.600,00	0,00

- a. Piutang Retribusi adalah hak Dinas Kesehatan atas pendapatan retribusi tahun berkenaan yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 belum dibayar, dengan perincian sebagai berikut :

Piutang Retribusi	2015 (Rp)	2014 (Rp)
Jaminan Kesehatan Temanggung	16.931.500,00	0,00
Piutang Non Kapitasi BPJS :		
a. Pelayanan Kesehatan	474.144.100,00	0,00
b. Pelayanan Kebidanan	111.275.000,00	0,00
Jumlah Piutang	602.350.600,00	0,00

Piutang Jaminan Kesehatan Temanggung adalah piutang retribusi pelayanan kesehatan di Puskesmas bagi masyarakat miskin non JKN yang dibiayai oleh Pemerintah Daerah untuk pelayanan Bulan Desember 2015 dengan perincian sebagai berikut :

No	Puskesmas	Jumlah
1.	Parakan	145.000,00
2.	Bansari	800.000,00
3.	Temanggung	210.000,00
4.	Dharma Rini	990.000,00
5.	Tlogomulyo	2.534.500,00
6.	Tembarak	472.500,00
7.	Selopampang	857.500,00
8.	Pringsurat	6.400.000,00
9.	Kaloran	720.000,00
10.	Tepusen	477.500,00
11.	Jumo	1.387.500,00
12.	Gemawang	320.000,00
13.	Candiroto	835.000,00
14.	Tretep	150.000,00

15.	Wonoboyo	632.000,00
JUMLAH		16.931.500,00

Piutang Non Kapitasi BPJS adalah piutang retribusi pelayanan kesehatan dan pelayanan kebidanan di Puskesmas yang belum dibayarkan oleh BPJS dengan perincian sebagai berikut :

No	Puskesmas	Pelayanan Kesehatan (Rp)	Pelayanan Kebidanan (Rp)
1.	Parakan	2.150.000,00	4.200.000,00
2.	Traji	0,00	9.600.000,00
3.	Kledung	4.285.000,00	1.800.000,00
4.	Bansari	5.995.000,00	3.125.000,00
5.	Bulu	5.125.000,00	6.000.000,00
6.	Temanggung	9.510.000,00	3.000.000,00
7.	Dharma Rini	535.000,00	1.200.000,00
8.	Tlogomulyo	5.700.000,00	1.800.000,00
9.	Tembarak	8.025.000,00	7.800.000,00
10.	Selopampang	2.190.000,00	1.800.000,00
11.	Kranggan	200.000,00	0,00
12.	Pare	1.605.000,00	7.200.000,00
13.	Pringsurat	73.329.900,00	3.750.000,00
14.	Kaloran	2.750.000,00	600.000,00
15.	Tepusen	2.215.000,00	1.200.000,00
16.	Kandangan	2.015.000,00	5.400.000,00
17.	Kedu	2.395.000,00	3.000.000,00
18.	Ngadirejo	142.182.600,00	22.225.000,00
19.	Jumo	3.125.000,00	1.800.000,00
20.	Gemawang	14.425.600,00	5.275.000,00
21.	Candiroto	7.350.000,00	600.000,00
22.	Bejen	170.991.000,00	17.500.000,00
23.	Tretep	3.740.000,00	1.800.000,00
24.	Wonoboyo	4.305.000,00	600.000,00
JUMLAH		474.144.100,00	111.275.000,00

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain adalah kekurangan kapitasi JKN yang belum dibayarkan kepada Puskesmas sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dengan perincian sebagai berikut :

No	Puskesmas	Kekurangan November (Rp)	Kekurangan Desember (Rp)
1.	Dharma Rini	0,00	105.000,00
2.	Bulu	0,00	195.000,00
3.	Tembarak	0,00	162.000,00
4.	Selopampang	0,00	110.000,00
5.	Temanggung	0,00	516.000,00

6.	Kranggan	0,00	540.000,00
7.	Tlogomulyo	21.432.000,00	80.000,00
8.	Pringsurat	0,00	1.356.000,00
9.	Kaloran	0,00	125.000,00
10.	Kandangan	0,00	195.000,00
11.	Kedu	10.956.000,00	228.000,00
12.	Parakan	0,00	798.000,00
13.	Bansari	0,00	165.000,00
14.	Kledung	0,00	276.000,00
15.	Ngadirejo	0,00	294.000,00
16.	Jumo	13.363.000,00	102.000,00
17.	Gemawang	0,00	60.000,00
18.	Tretep	0,00	16.000,00
19.	Candiroto	0,00	180.000,00
20.	Bejen	0,00	162.000,00
21.	Tepusen	0,00	54.000,00
22.	Traji	0,00	55.000,00
23.	Pare	16.412.000,00	294.000,00
24.	Wonobojo	0,00	90.000,00
JUMLAH		62.163.000,00	6.158.000,00

3. Persediaan

Akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang mempunyai sifat pakai habis dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional baik di Dinas Kesehatan maupun di Puskesmas serta barang-barang yang dimaksudkan untuk diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 dengan rincian sebagai berikut :

Persediaan	2015 (Rp)	2014 (Rp)
a. ATK/Pakai Habis Lainnya	398.342.053,90	313.638.012,96
b. Material/Bahan/Obat	7.707.943.029,28	6.954.915.435,94
Jumlah Persediaan	8.106.285.083,18	7.268.553.448,90

Perhitungan nilai persediaan menggunakan metode FIFO kecuali persediaan obat.

- a. Saldo persediaan ATK/Pakai Habis lainnya adalah saldo persediaan alat tulis kantor (ATK), peralatan kebersihan, barang cetakan dan barang pakai habis lainnya di Dinas Kesehatan, Gudang Farmasi dan Puskesmas yang diperoleh dari pengadaan TA 2015 dan TA 2014, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 belum terpakai habis.

Rincian saldo persediaan ATK dan barang pakai habis lainnya adalah sebagai berikut :

ATK/Pakai Habis Lainnya	2015 (Rp)	2014 (Rp)
a. ATK	8.951.700,00	6.514.700,00
b. Barang Cetakan	386.722.353,90	304.344.112,96

c. Alat dan Bahan Pembersih	1.141.000,00	1.847.200,00
d. Alat Listrik	804.000,00	932.000,00
e. Benda Pos	723.000,00	0,00
Jumlah	398.342.053,90	313.638.012,96

- b. Saldo persediaan material/bahan/obat per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 terinci sebagai berikut :

Material/bahan/Obat	2015 (Rp)	2014 (Rp)
a. Obat-obatan di DKK	6.649.481.684,76	6.218.890.660,00
b. Obat-obatan di Puskesmas	976.846.449,52	736.024.775,94
c. Perbekes di Puskesmas	79.556.915,00	0,00
d. Bahan Lainnya di Puskesmas	2.057.980,00	0,00
Jumlah	7.707.943.029,28	6.954.915.435,94

4. Aset Tetap

Komposisi dan nilai Aset Tetap per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Aset Tetap	2015 (Rp)	2014 (Rp)
a. Tanah	5.160.837.942,00	5.154.087.942,00
b. Peralatan dan Mesin	26.861.525.111,00	20.460.852.791,00
c. Gedung dan Bangunan	48.230.207.058,00	39.644.944.074,00
d. Jalan, Irigasi dan Jaringan	59.690.718,00	24.690.518,00
e. Aset Tetap Lainnya	82.702.680,00	36.986.180,00
f. Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Jumlah Aset Tetap	80.394.963.509,00	65.321.611.505,00

Mutasi aset tetap dalam Tahun anggaran 2015 sebesar Rp. 15.073.352.004,00 (Rp. 16.496.508.705 - Rp. 1.423.156.701) atau 23,08 % dibanding saldo per 31 Desember 2014, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Ikhtisar Mutasi Selama Tahun 2015				
Aset Tetap	Saldo 2014 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo akhir (Rp)
Tanah	5.154.087.942,00	6.750.000,00	0,00	5.160.837.942,00
Peralatan dan Mesin	20.460.852.791,00	6.691.112.805,00	290.440.485,00	26.861.525.111,00
Gedung dan Bangunan	39.644.944.074,00	9.717.929.200,00	1.132.716.216,00	48.230.207.058,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	24.690.518,00	35.000.200,00	0,00	59.690.718,00
Aset Tetap Lainnya	36.986.180,00	45.716.500,00	0,00	82.702.680,00
KDP	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	65.321.611.505,00	16.496.508.705,00	1.423.156.701,00	80.394.963.509,00

Saldo akhir aset tetap Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp. 80.394.963.509,00 yang disajikan di Neraca merupakan nilai aset tetap Neraca TA 2014 ditambah mutasi sebesar Rp. 15.073.352.004,00 yang

berasal dari penambahan sebesar Rp. 16.496.508.705,00 dan pengurangan sebesar Rp. 1.423.156.701,00.

Saldo masing-masing kelompok aset tetap per 31 Desember 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Tanah

Aset tanah mengalami penambahan sebesar Rp. 6.750.000,00 karena adanya hibah perorangan tanah Puskesmas Pembantu Gowak Kecamatan Pringsurat sehingga Saldo per 31 Desember 2015 menjadi Rp. 5.160.837.942,00.

b. Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Peralatan dan Mesin mengalami penambahan sebesar Rp. 6.400.672.320,00 karena adanya penambahan dan pengurangan sebagai berikut :

Penambahan aset peralatan dan mesin berasal dari :

- Belanja Modal tahun 2015 Rp. 6.686.618.975,00
- Belanja Barang dan Jasa tahun 2015 Rp. 4.493.830,00

Sedangkan pengurangan aset terdiri dari :

- Reklas ke KIB D (Jalan, Irigasi dan Jaringan) Rp. 16.648.000,00
- Reklas ke KIB E (Aset Tetap Lainnya) Rp. 45.716.500,00
- Reklas ke Aset Lainnya Rp. 48.000.000,00
- Reklas ke Ekstrakomptabel Rp. 140.075.985,00
- Hibah Kendaraan roda 4 Daihatsu Taft ke Sekolah Tinggi Agama Islam Nadhlatul Ulama (STAINU) Rp. 40.000.000,00

c. Gedung dan Bangunan

Saldo Aset Gedung dan Bangunan mengalami penambahan sebesar Rp. 8.585.212.984,00 karena adanya penambahan dan pengurangan sebagai berikut :

Penambahan aset gedung dan bangunan berasal dari belanja modal tahun 2015 sebesar Rp. 9.717.929.200,00

Sedangkan pengurangan aset terjadi karena adanya penghapusan aset gedung dan bangunan sebesar sebesar Rp. 1.132.716.216,00 yang meliputi :

- Gedung DKK Rp. 431.472.000,00
- Gedung Puskesmas Tepusen Rp. 410.526.000,00
- Gedung Puskesmas Kaloran Rp. 66.301.000,00
- Pustu Jombor Kec. Jumo Rp. 75.773.000,00
- Pustu Candisari Kec. Tlogomulyo Rp. 66.301.000,00
- Rumdin Paramedis Pusk. Kandangan Rp. 55.215.000,00
- Rumdin Paramedis Pusk. Pare Rp. 46.380.000,00

d. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan mengalami penambahan sebesar Rp. 35.000.200,00 yang berasal dari :

- Belanja Modal tahun 2015 Rp. 18.352.200,00
- Reklas dari KIB B Rp. 16.648.000,00

e. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap lainnya mengalami penambahan sebesar Rp. 45.716.500,00 yang berasal dari Reklas dari KIB B.

Sejak Tahun 2014, Pemerintah Kabupaten Temanggung telah menerapkan penyusutan barang milik daerah. Perbandingan penyusutan pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Aset Tetap	2015 (Rp)	2014 (Rp)
Tanah	5.160.837.942,00	5.154.087.942,00
Peralatan dan Mesin	26.861.525.111,00	20.460.852.791,00
Akumulasi Penyusutan	16.985.259.541,27	14.698.254.975,83
Nilai Buku	9.876.265.569,73	5.762.597.815,17
Gedung dan Bangunan	48.230.207.058,00	39.644.944.074,00
Akumulasi Penyusutan	12.674.382.425,90	12.164.152.651,30
Nilai Buku	35.555.824.632,10	27.480.841.422,70
Jalan, Irigasi dan Jaringan	59.690.718,00	24.690.518,00
Akumulasi Penyusutan	7.168.596,25	9.013.537,50
Nilai Buku	52.522.121,75	15.676.980,50
Aset Tetap Lainnya	82.702.680,00	36.986.180,00
Akumulasi Penyusutan	30.939.442,50	16.869.960,00
Nilai Buku	51.763.237,50	20.116.220,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Jumlah Aset Tetap	80.394.963.509,00	65.321.611.505,00
Akumulasi Penyusutan	29.697.750.005,92	26.888.291.124,63
Nilai Buku Aset Tetap	50.697.213.503,08	38.433.320.380,37

5. Aset Lainnya

Komposisi dan nilai Aset Lainnya per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Aset Lainnya	2015 (Rp)	2014 (Rp)
Aset Tak Berwujud	174.669.000,00	102.269.000,00
Akumulasi Amortisasi	91.732.437,50	59.552.812,50
Nilai Buku	82.936.562,50	42.716.187,50
Aset Rusak	1.603.552.459,00	1.659.552.459,00
Jumlah Aset Lainnya	1.778.221.459,00	1.761.821.459,00
Akumulasi Amortisasi	91.732.437,50	59.552.812,50
Nilai Buku Aset Lainnya	1.686.489.021,50	1.702.268.646,50

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2015 berasal dari penambahan dan pengurangan di tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut :

a. Penambahan

Penambahan Aset Lainnya terjadi pada aset tak berwujud (program) sebesar Rp. 72.400.000,00 yaitu :

- Pengadaan Software Penatausahaan Keuangan di 24 Puskesmas Rp. 48.000.000,00
- Software Sistem Informasi Pelaporan Terpadu Rp. 24.400.000,00

b. Pengurangan

Pengurangan Aset Lainnya terjadi pada Aset Rusak sebesar Rp. 56.000.000,00 yaitu :

- Hibah 1 buah Ambulance Mitsubishi L300 sebesar Rp. 16.000.000,00 kepada Pengurus Daerah Muhammadiyah Kabupaten Temanggung.
- Hibah 1 buah Ambulance Mitsubishi L300 sebesar Rp. 16.000.000,00 kepada Masjid Agung Darussalam.
- Hibah 1 buah Ambulance Kijang KF50 sebesar Rp. 24.000.000,00 kepada Rumah Tahanan Negara Temanggung.

6. Barang Ekstrakomptabel

Aset Tetap yang nilainya di bawah batas materialitas aset dicatat secara terpisah dalam daftar barang ekstrakomptabel, dan bukan merupakan bagian dari nilai aset tetap yang tercantum di neraca maupun Kartu Inventaris Barang (KIB).

Daftar barang ekstrakomptabel adalah daftar barang milik daerah berupa aset tetap yang tidak memenuhi kriteria kapitalisasi.

Saldo barang ekstrakomptabel per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Uraian	2015 (Rp)	2014 (Rp)
Barang Estrakomptabel	1.067.760.457,00	922.219.672,00

Saldo tersebut berdasarkan mutasi Barang Ekstrakomptabel tahun 2015 sebagai berikut :

Per 31 Desember 2014	Rp. 922.219.672,00
Penambahan Tahun 2015	Rp. 145.540.785,00
Pengurangan Tahun 2015	Rp. 0,00
Per 31 Desember 2015	Rp. 1.067.760.457,00

Penambahan sebesar Rp. 145.540.785,00 berasal dari :

- Belanja Modal Puskesmas (JKN) Rp. 126.953.685,00
- Belanja Modal DKK Rp. 13.122.300,00
- Belanja Barang/jasa DKK Rp. 5.464.800,00

Atau secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	Jumlah (Rp)
Belanja Modal Alat Kedokteran Umum Pusk. Dharma Rini	5.870.700,00
Belanja Modal Kelengkapan Komputer Pusk. Bulu	2.099.450,00
Belanja Modal Kelengkapan Komputer Pusk. Selopampang	594.313,00
Belanja Modal Pengadaan Mesin Hitung Pusk. Temanggung	720.000,00
Belanja Modal Kelengkapan Komputer Pusk. Temanggung	737.000,00
Belanja Modal Kelengkapan Komputer Pusk. Kranggan	264.000,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Umum Pusk. Kranggan	8.159.150,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi Pusk. Kranggan	5.165.776,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Kebidanan Pusk. Kranggan	10.614.700,00
Belanja Modal Alat Laboratorium Pusk. Kranggan	1.031.000,00
Belanja Modal Kelengkapan Komputer Pusk. Tlogomulyo	575.000,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Umum Pusk. Tlogomulyo	4.791.000,00

Uraian	Jumlah (Rp)
Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi Pusk. Tlogomulyo	2.127.906,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Kebidanan Pusk. Tlogomulyo	10.217.250,00
Belanja Modal Alat-alat Farmasi Pusk. Tlogomulyo	454.410,00
Belanja Modal Alat Laboratorium Pusk. Tlogomulyo	1.061.687,00
Belanja Modal Kelengkapan Komputer Pusk. Pringsurat	187.000,00
Belanja Modal Kelengkapan Komputer Pusk. Kaloran	338.300,00
Belanja Modal Pengadaan Wireless Pusk. Kandangan	187.425,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Gigi Pusk. Kedu	3.320.240,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Umum Pusk. Bansari	2.083.850,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah Pusk. Bansari	1.671.450,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Kebidanan Pusk. Bansari	4.167.250,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Gigi Pusk. Kledung	396.000,00
Belanja Modal Kelengkapan Komputer Pusk. Ngadirejo	429.000,00
Belanja Modal Kelengkapan Komputer Pusk. Jumo	374.000,00
Belanja Modal Kelengkapan Komputer Pusk. Gemawang	2.819.500,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Umum Pusk. Gemawang	4.396.000,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Gigi Pusk. Gemawang	308.000,00
Belanja Modal Kelengkapan Komputer Pusk. Tretep	435.000,00
Belanja Modal Alat Laboratorium Pusk. Tretep	33.000,00
Belanja Modal Pengadaan Mesin Hitung Pusk. Candirotto	150.000,00
Belanja Modal Kelengkapan Komputer Pusk. Candirotto	809.500,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Umum Pusk. Candirotto	24.653.000,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Gigi Pusk. Candirotto	7.330.400,00
Belanja Modal Kelengkapan Komputer Pusk. Bejen	331.100,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Gigi Pusk. Tepusen	1.942.556,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Farmasi Pusk. Tepusen	174.350,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Laboratorium Pusk. Tepusen	3.197.040,00
Belanja Modal Kelengkapan Komputer Pusk. Traji	1.320.000,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Umum Pusk. Traji	2.704.800,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Gigi Pusk. Traji	758.912,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Permainan Pusk. Traji	600.000,00
Belanja Modal Pengadaan Mesin Hitung Pusk. Pare	300.000,00
Belanja Modal Kelengkapan Komputer Pusk. Pare	132.000,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Umum Pusk. Pare	2.375.500,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Kebidanan Pusk. Pare	558.470,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Laboratorium Pusk. Pare	566.500,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Umum Pusk. Wonoboyo	3.420.200,00
Belanja Modal Pengadaan Bendera/Panji-panji	1.821.000,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Anak Keg. Intervensi dan Penanganan Anak Gizi Buruk	308.000,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Laboratorium Keg. Penyehatan Air	1.000.000,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Anak Keg. Pengadaan Sarpras Puskesmas Ramah Anak, Poned dan Santun Lansia	4.408.800,00

Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Umum Keg. Peningkatan Kesehatan Lansia	715.000,00
Belanja Modal Karpas Keg. Peningkatan Pelayanan Ibu Hamil, Melahirkan dan Anak	984.500,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Anak Keg. Peningkatan Pelayanan Ibu Hamil, Melahirkan dan Anak	1.179.000,00
Belanja Modal Alat Permainan Keg. Peningkatan Pelayanan Ibu Hamil, Melahirkan dan Anak	2.706.000,00
Belanja Peralatan Rumah Tangga Keg. Pengadaan Sarpras Puskesmas Ramah Anak, Poned dan Santun Lansia	2.626.800,00
Belanja Peralatan rumah Tangga Keg. Peningkatan Pelayanan Ibu Hamil, Melahirkan dan Anak	2.838.000,00
J U M L A H	145.540.785,00

7. Kewajiban

Kewajiban Jangka Pendek

Akum ini menggambarkan jumlah kewajiban Dinas Kesehatan yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang terinci sebagai berikut :

Kewajiban Jangka Pendek	2015 (Rp)	2014 (Rp)
a. Hutang PFK	442.644.238,00	150.000,00
b. Utang Bunga	0,00	0,00
c. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
d. Pendapatan Diterima di Muka	0,00	0,00
e. Utang Belanja	2.074.275.791,00	50.985.086,00
f. Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	2.536.920.029,00	51.135.086,00

Saldo-saldo akan Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2015 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Hutang PFK

Hutang PFK per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 442.644.238,00 terdiri atas :

1. Hutang kekurangan pembayaran pajak pengadaan alat kesehatan (Chest Spirometer CHESTGRAPH ID Paket 17776) Kegiatan Penyediaan Klinik Kesehatan Paru (DBHCHT) yang belum disetor sebesar Rp. 199.238,00 dengan perincian :
 - PPN sebesar Rp. 173.251,00
 - PPh Ps 22 sebesar Rp. 25.987,00
2. Hutang kepada Bidan Praktek Mandiri yang melakukan pelayanan kebidanan bagi peserta BPJS di wilayah kerja Puskesmas sebesar Rp. 420.365.000,00 dengan perincian :

No	Wil. Puskesmas	Jumlah (Rp)
1.	Parakan	16.150.000,00
2.	Traji	12.100.000,00
3.	Kledung	15.600.000,00
4.	Bansari	7.800.000,00

No	Wil. Puskesmas	Jumlah (Rp)
5.	Bulu	14.925.000,00
6.	Temanggung	10.615.000,00
7.	Dharma Rini	17.415.000,00
8.	Tlogomulyo	14.875.000,00
9.	Tembarak	6.600.000,00
10.	Selopampang	30.885.000,00
11.	Kranggan	18.285.000,00
12.	Pare	17.105.000,00
13.	Pringsurat	8.225.000,00
14.	Kaloran	13.170.000,00
15.	Tepusen	23.455.000,00
16.	Kandangan	31.025.000,00
17.	Kedu	31.570.000,00
18.	Ngadirejo	29.455.000,00
19.	Jumo	21.975.000,00
20.	Gemawang	5.975.000,00
21.	Candiroto	34.835.000,00
22.	Tretep	11.400.000,00
23.	Wonobojo	26.925.000,00
JUMLAH		420.365.000,00

3. Hutang kepada BPJS sebagai akibat kelebihan pembayaran kapitasi pada bulan November 2015 sebesar Rp. 42.080.000 dengan perincian sebagai berikut :

- Puskesmas Kranggan Rp. 13.041.000,00
- Puskesmas Tretep Rp. 16.974.000,00
- Puskesmas Wonobojo Rp. 12.065.000,00

b. Utang Belanja

Utang belanja sebesar Rp. 2.074.275.791,00 merupakan belanja yang belum dibayar per 31 Desember 2015 dengan rincian sebagai berikut :

Utang Belanja	2015 (Rp)
Belanja Air DKK dan Puskesmas	1.993.075,00
Belanja Listrik DKK dan Puskesmas	15.769.419,00
Belanja Telepon DKK dan Puskesmas	4.532.787,00
Belanja Internet DKK	743.000,00
Belanja Makan Minum Pasien Rawat Inap	67.153.500,00
Belanja Gas LPG	415.500,00
Belanja Upah Tenaga Kerja	14.250.000,00
Belanja BBM Rujukan	200.000,00
Belanja Honor Pendamping Rujukan	990.000,00
Belanja Jasa Pelayanan Puskesmas	323.142.750,00
Belanja Jasa Pelayanan Kebidanan	66.757.500,00
Belanja Honor Pegawai Tidak Tetap	2.130.000,00
Belanja Tambahan Penghasilan Pegawai	60.790.000,00

Belanja Insentif Retribusi Triwulan IV	40.000.000,00
Belanja Internet Puskesmas (JKN)	4.197.960,00
Belanja Pelayanan JKN	1.471.21.300,00
J U M L A H	2.074.275.791,00

8. Ekuitas

Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung. Saldo per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 dapat dirinci sebagai berikut :

Ekuitas Dana	2015 (Rp)	2014 (Rp)
Jumlah	66.934.617.094.76	52.440.431.077,77

B. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PENDAPATAN

Pendapatan Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung hanya berasal dari Pendapatan Asli Daerah, dengan anggaran dan realisasi dalam TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut :

Pendapatan Asli Daerah (PAD)	2015		2014
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
a. Retribusi Daerah	4.381.600.000,00	5.448.201.700,00	12.155.102.000,00
b. Lain-lain PAD yang sah	24.203.360.900,00	23.891.534.500,00	14.450.948.000,00
	28.584.960.900,00	29.339.736.200,00	26.606.050.000,00

Realisasi PAD TA 2015 sebesar Rp. 29.339.736.200 atau 102,64% dari anggaran sebesar Rp. 28.584.960.900,00 dan 110,27 % dari realisasi TA 2014. Dari perincian Pos PAD tersebut diatas, terlihat bahwa obyek Lain-lain PAD yang sah tidak mencapai target yang ditetapkan. Realisasi obyek Retribusi Daerah menurun dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp. 12.155.102.000,00 dikarenakan pada awal tahun 2014 terdapat rincian obyek rekening Dana Kapitasi BPJS yang kemudian bergeser ke obyek Lain-lain PAD yang sah dengan rincian obyek rekening Dana Kapitasi JKN pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan rincian obyek rekening Pelayanan Jamkesmas dan Jampersal yang dihilangkan sejak berlakunya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Realisasi masing-masing jenis PAD TA 2015 dan TA 2014 tersaji sebagai berikut :

a. Pendapatan Retribusi Daerah

Retribusi Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah (Perda). Untuk Retribusi Pelayanan Kesehatan tarif diatur dengan Perda Nomor 30 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Pusat Kesehatan Masyarakat dan Perda Nomor dengan realisasi sebagai berikut :

Retribusi Pelayanan Kesehatan	2015		Realisasi 2014
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas	4.000.000.000,00	4.979.061.700,00	4.510.198.000,00

Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Lingkungan	41.250.000,00	42.740.000,00	32.610.000,00
Kapitasi BPJS	0,00	0,00	7.229.344.000,00
Pelayanan Jamkesmas dan Jampersal	0,00	0,00	73.300.000,00
Pelayanan Kebidanan	340.350.000,00	426.400.000,00	309.650.000,00
JUMLAH	4.381.600.000,00	5.448.201.700,00	12.155.102.000,00

Dari perincian Retribusi Pelayanan Kesehatan tersebut tampak bahwa seluruh target obyek retribusi telah terlampaui.

b. Lain-lain PAD yang sah

Lain-lain PAD yang sah merupakan pendapatan yang diperoleh dari Dana Kapitasi JKN di Puskesmas dengan realisasi selama TA 2015 dan TA 2014 sebagai berikut :

No	Puskesmas	2015		2014
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Dharma Rini	802.852.800,00	800.415.000,00	472.195.000,00
2.	Bulu	1.413.970.000,00	1.409.940.000,00	875.830.000,00
3.	Tembarak	1.177.347.000,00	1.176.384.000,00	724.350.000,00
4.	Selopampang	790.611.000,00	721.790.000,00	487.332.000,00
5.	Temanggung	1.501.053.000,00	1.493.466.000,00	928.308.000,00
6.	Kranggan	892.524.000,00	887.185.000,00	473.184.000,00
7.	Tlogomulyo	588.172.000,00	470.817.000,00	337.236.000,00
8.	Pringsurat	1.260.315.000,00	1.327.284.000,00	734.010.000,00
9.	Kaloran	998.742.000,00	914.322.000,00	633.042.000,00
10.	Kandangan	1.317.447.800,00	1.317.955.000,00	815.070.000,00
11.	Kedu	1.322.730.000,00	1.395.637.000,00	875.875.000,00
12.	Parakan	1.207.248.000,00	1.192.572.000,00	714.702.000,00
13.	Bansari	679.885.000,00	665.730.000,00	352.450.000,00
14.	Kledung	787.902.000,00	801.006.000,00	495.528.000,00
15.	Ngadirejo	2.149.350.000,00	2.142.510.000,00	1.367.160.000,00
16.	Jumo	980.604.000,00	898.037.000,00	610.866.000,00
17.	Gemawang	1.171.946.000,00	1.156.344.000,00	721.626.000,00
18.	Tretep	660.459.700,00	665.517.500,00	297.904.000,00
19.	Candiroto	1.308.042.000,00	1.195.228.000,00	791.964.000,00
20.	Bejen	861.637.800,00	904.293.000,00	516.774.000,00
21.	Tepusen	595.743.000,00	597.135.000,00	330.415.000,00
22.	Traji	587.060.000,00	574.875.000,00	327.255.000,00
23.	Pare	489.602.800,00	446.929.000,00	214.150.000,00
24.	Wonoboyo	658.116.000,00	736.163.000,00	353.722.000,00
JUMLAH		24.203.360.900,00	23.891.534.500,00	14.450.948.000,00

Dari rincian realisasi Lain-lain PAD yang sah nampak bahwa bahwa tidak semua Puskesmas mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena adanya mutasi tenaga dokter/dokter gigi yang berpengaruh terhadap besaran dana kapitasi yang diterima.

BELANJA

Belanja yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung meliputi belanja operasi dan belanja modal. Anggaran dan realisasi belanja TA 2015 serta realisasi TA 2014 adalah sebagai berikut :

Belanja	2015		2014
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Operasi	82.223.387.862,00	76.881.400.029,00	61.605.139.276,00
Belanja Modal	22.677.517.557,00	16.422.900.375,00	7.935.967.309,00
Jumlah	104.900.905.419	93.304.300.404	69.541.106.585,00

Realisasi belanja TA 2015 sebesar Rp.93.304.300.404,00 atau 88,95 % dari anggaran yang disediakan sebesar Rp. 104.900.905.419,00 dan 134,17 % dari realisasi TA 2014 sebesar Rp. 69.541.106.585,00.

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi meliputi Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Belanja Barang/Jasa dengan realisasi TA 2015 dan TA 2014 sebagai berikut :

Belanja	2015		2014
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Pegawai	42.162.123.957,00	41.684.804.881,00	38.268.936.582,00
Belanja Barang	40.061.263.905,00	35.196.595.148,00	23.336.202.694,00
Jumlah	82.223.387.862,00	76.881.400.029,00	61.605.139.276,00

Realisasi Belanja Operasi TA 2015 sebesar Rp. 76.881.400.029,00 atau 93,50 % dari anggaran sebesar Rp. 82.223.387.862,00 dan 124,80 % dari realisasi TA 2014 sebesar Rp. 61.605.139.276,00.

a. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2015 sebesar Rp. 41.684.804.881,00 atau 98,87 % dari anggaran sebesar Rp. 42.162.123.957,00 dan 108,93 % dari realisasi TA 2014 sebesar Rp. 38.268.936.582,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Pegawai	2015	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Gaji dan Tunjangan	40.406.016.957,00	40.260.064.281,00
Tambahan Penghasilan PNS	832.400.000,00	653.458.000,00
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	250.000.000,00	196.831.100,00
Uang Lembur	11.755.000,00	11.742.500,00
Honorarium PNS	403.812.000,00	324.444.000,00
Honorarium Non PNS	258.140.000,00	238.265.000,00
Jumlah	42.162.123.957,00	41.684.804.881,00

Secara terinci, realisasi belanja pegawai TA 2015 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi TA2014 karena tidak terdapat data rinci realisasi TA 2014.

b. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2015 sebesar Rp. 35.196.595.148,00 atau 87,86 % dari anggaran sebesar Rp. 40.061.263.905 dan 150,82 % dari realisasi TA 2014 sebesar Rp. 23.336.202.694,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Barang	2015	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Bahan Pakai Habis	668.292.765,00	464.712.164,00
Belanja Bahan Material	5.472.054.234,00	4.546.848.232,00
Belanja Jasa Kantor	22.344.791.791,00	19.906.012.946,00
Belanja Premi Asuransi	6.489.533.325,00	6.468.290.475,00
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	508.573.700,00	269.851.763,00
Belanja cetak & Penggandaan	1.116.842.340,00	951.075.965,00
Belanja Sewa Rumah/Gedung /Gudang/Parkir	65.810.000,00	35.635.000,00
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	8.000.000,00	5.950.000,00
Belanja Sewa Perlengkapan / Peralatan	600.000,00	450.000,00
Belanja Makanan & Minuman	928.838.500,00	790.645.700,00
Belanja Pakaian Kerja	2.470.000,00	2.370.000,00
Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	13.200.000,00	13.200.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	944.898.250,00	551.075.538,00
Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimtek PNS	548.580.000,00	427.375.000,00
Belanja Jasa Konsultansi	272.000.000,00	266.373.000,00
Belanja Barang Yang Akan diserahkan Kpd Masyarakat / Pihak ketiga	654.779.000,00	496.729.365,00
Uang Untuk diberikan kpd Masyarakat / Pihak ketiga	22.000.000,00	0,00
Jumlah	40.061.263.905,00	35.196.595.148,00

2. Belanja Modal

Belanja Modal di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung meliputi Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, dengan realisasi TA 2015 dan TA 2014 sebagai berikut :

Belanja Modal	2015		2014
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Peralatan dan Mesin	12.760.029.717,00	6.686.618.975,00	3.103.630.159,00
Gedung dan Bangunan	9.888.987.840,00	9.717.929.200,00	4.828.876.619,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	28.500.000,00	18.352.200,00	3.460.531,00
Jumlah	22.677.517.557,00	16.422.900.375,00	7.935.967.309,00

Realisasi Belanja Modal TA 2015 sebesar Rp. 16.422.900.375,00 atau 72,42 % dari anggaran sebesar Rp. 22.677.517.557,00 dan 206,94 % dari realisasi TA 2014 sebesar Rp. 7.935.967.309,00.

a. Belanja Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin TA 2015 sebesar Rp. 6.686.618.975,00 atau 52,40 % dari anggaran sebesar Rp. 12.760.029.717,00 dan 215,45 % dari realisasi TA 2014 sebesar Rp. 3.103.630.159,00. Adapun rincian Belanja Peralatan dan Mesin adalah

sebagai berikut :

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2015	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Alat Angkutan Darat Bermotor	457.127.500,00	445.030.954,00
Modal Peralatan Kantor	51.980.000,00	37.124.500,00
Modal Perlengkapan Kantor	889.026.579,00	863.210.500,00
Modal Komputer	2.099.215.978,00	1.834.083.564,00
Modal Meubelair	120.350.000,00	118.069.500,00
Modal Peralatan Dapur	74.260.000,00	49.019.300,00
Modal Penghias Ruangan Rumah Tangga	47.458.000,00	46.513.000,00
Modal Alat Komunikasi	273.699.700,00	215.783.500,00
Modal Alat Kedokteran	6.775.161.421,00	2.006.180.084,00
Modal alat Laboratorium	1.918.118.539,00	1.018.568.773,00
Modal Lainnya	53.632.000,00	53.035.300,00
Jumlah	12.760.029.717,00	6.686.618.975,00

Secara terinci, realisasi belanja modal peralatan dan mesin TA 2015 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi TA 2014 karena tidak terdapat data rinci realisasi TA 2014.

b. Belanja Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2015 sebesar Rp. 9.717.929.200,00 atau 98,27 % dari anggaran sebesar Rp. 9.888.987.840,00 dan 201,25 % dari realisasi TA 2014 sebesar Rp. 4.828.876.619,00. Adapun rincian Belanja Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut :

Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2015	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Gedung Dinas Kesehatan	4.815.017.000,00	4.767.221.000,00
Klinik Paru Pusk. Candirototo	805.278.000,00	422.650.950,00
Klinik Paru Pusk. Kandangan		373.827.650,00
Puskesmas Tepusen	2.921.127.000,00	1.446.144.050,00
Puskesmas Pare		1.385.084.150,00
Rehab Pusk. Kaloran	600.000.000,00	276.252.700,00
Rehab Pusk. Kranggan		320.615.700,00
Pustu Ngemplak Kecamatan Kandangan	647.538.000,00	132.059.000,00
Pustu Wonokerso Kecamatan Pringsurat		132.059.000,00
Pustu Jombor Kec. Jumo		156.831.000,00
Pustu Candisari Kec. Tlogomulyo		207.046.000,00
Pagar Puskesmas Tretep	100.027.840,00	98.138.000,00
Jumlah	9.888.987.840,00	9.717.929.200,00

c. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2015 sebesar Rp. 18.352.200,00 atau 64,39 % dari anggaran sebesar Rp. 28.500.000,00 dan 530,33 % dari realisasi TA 2014 sebesar Rp. 3.460.531,00. Adapun rincian Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah sebagai berikut :

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	2015	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Tambah daya dari 1.300 VA - 2.200VA Pusk Selopampang	7.500.000,00	976.700,00
Tambah daya dari 900 VA- 2.200VA Pusk Tembarak		1.357.800,00
Tambah daya dari 2.200 VA- 3.500VA Pusk Temanggung		1.424.500,00
Tambah daya dari 1.300 VA- 2.200VA Pusk Kranggan		923.400,00
Tambah daya dari 2.200 VA- 3.500VA Pusk Dharma Rini		1.448.700,00
Tambah daya dari 1.300 VA- 2.200VA Pusk Pare		945.500,00
Tambah daya dari 450 VA-1.300 VA Pusk. Tlogomulyo	21.000.000,00	821.050,00
Tambah daya dari 450 VA-900 VA Pusk Traji		446.250,00
Tambah daya dari 2.200 VA-3.500 VA Pusk Bejen		1.315.700,00
Tambah daya dari 450 VA-2.200 VA Pusk Tepusen		1.937.500,00
Tambah daya dari 2.200 VA-3.500 VA Pusk Bulu		1.447.100,00
Tambah daya dari 450 VA-900 VA Pustu Bantir, Candioto		429.400,00
Tambah daya dari 1.300 VA-2.200 VA Pusk Candioto		1.025.600,00
Tambah daya dari 1.300 VA-2.200 VA Pusk Pare		945.500,00
Tambah daya dari 900 VA-1.300 VA Pusk Kandangan		425.600,00
Tambah daya dari 2.200 VA-3.500 VA Pusk Parakan		1.488.300,00
Tambah daya dari 1.300 VA-2.200 VA Pusk Kledung		993.600,00
Jumlah		28.500.000,00

C. PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL

Penjelasan atas Laporan Operasional Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung disajikan sebagai berikut :

1. Pendapatan - LO

Pendapatan - LO merupakan pendapatan yang menjadi hak Dinas Kesehatan dan diklasifikasikan pada jenis Pendapatan Asli Daerah. Realisasi pada Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp. 30.000.473.157,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Pendapatan LO	Realisasi 2015 (Rp)
1.	Pendapatan Pajak Daerah	0,00
2.	Pendapatan Retribusi Daerah	6.050.552.300,00

3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00
4.	Lain-lain PAD yang sah	23.917.775.500,00
Jumlah		29.968.327.800,00

2. Beban – LO

Beban LO merupakan konsumsi barang dan jasa yang benar-benar-benar sudah dimanfaatkan dalam rangka menunjang operasional selama 1 tahun. Beban ini baik yang telah berupa kas atau tunai maupun yang masih berupa kewajiban membayar. Realisasi beban tersebut Tahun Anggaran 2015 dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Beban Pegawai

Beban Pegawai merupakan saldo beban pegawai periode 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015 yang terealisasi sebesar Rp. 41.802.464.881,00. Beban pegawai-LO disajikan dengan basis akrual, yaitu pengakuan beban pegawai terjadi pada saat timbulnya kewajiban, sehingga nilai beban pegawai-LO sebesar belanja pegawai yang dibayarkan pada tahun 2015 dan tidak termasuk pembayaran atas belanja pegawai tahun sebelumnya dikurangi dengan belanja pegawai yang dikapitalisasi menjadi aset lainnya dan ditambah dengan utang belanja pegawai yang terjadi pada tahun 2015.

b. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa per 31 Desember sebesar Rp. 40.330.288.207,72 merupakan jumlah belanja barang dan jasa tahun 2015 dikurangi dengan belanja barang dan jasa yang dikapitalisasi menjadi aset dan tidak termasuk pembayaran atas belanja barang dan jasa tahun sebelumnya ditambah dengan jumlah persediaan per 31 Desember 2014, utang belanja barang dan jasa yang terjadi pada tahun 2015 dan belanja barang dan jasa yang bersumber dari dana hibah dan dikurangi persediaan per 31 Desember 2015.

c. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi tahun 2015 adalah sebesar Rp. 3.251.167.015,00

3. Surplus/Defisit dari Operasi

Surplus/Defisit dari Operasi merupakan selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan dari kegiatan operasi. Surplus/Defisit dari Operasi selama periode 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015 adalah Rp. 51.315.439.684,77.

4. Surplus/Defisit - LO

Surplus/Defisit – LO merupakan selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Karena di Dinas Kesehatan tidak ada kegiatan non operasional maupun pos luar biasa, maka Surplus / Defisit – LO sama dengan Surplus/Defisit dari operasi yakni sebesar Rp. 51.315.439.684,77.

D. PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas awal pada Laporan Perubahan Ekuitas sebesar Rp. 52.440.431.078,00 berasal dari nilai ekuitas akhir Tahun 2015 setelah dilakukan restatment. Ekuitas akhir restatment muncul setelah dilakukan penyusutan pada aset tetap

dan aset lainnya dan penambahan nilai utang belanja.

Surplus/Defisit sebesar Rp. 51.315.439.684,77 yang timbul merupakan selisih antara jumlah pendapatan yang diterima dikurangi jumlah beban pada Laporan Operasional.

Laporan Perubahan Ekuitas juga dipengaruhi faktor pengurang dan penambah yang merupakan dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar. Faktor-faktor yang menambah ekuitas adalah :

1. SP2D dikurang Contra Post 2015 sebesar Rp. 95.770.590.694,00
 2. Sisa UYHD tahun 2014 sebesar Rp. 100.000,00
 3. Pendapatan yang telah disetor sebesar Rp. 29.002.886.500,00
- Sehingga Ekuitas untuk dikonsolidasikan sebesar Rp. 66.767.604.194,00

Adapun faktor-faktor yang menjadi pengurang ekuitas adalah sebagai berikut :

1. Koreksi Mutasi Aset sebesar Rp. 1.227.431.016,00
2. Koreksi belanja modal yang tidak menjadi aset, tetapi dicatat dalam barang ekstrakomptabel sebesar Rp. 140.075.985,00
3. Koreksi penyesuaian penyusutan sebesar Rp. 409.528.508,76
4. Koreksi Utang JKT tahun 2014 sebesar Rp. 4.856.895,00

Sehingga jumlah total koreksi kesalahan sebesar Rp. 953.121.597,24


Dari nilai ekuitas awal ditambah dengan nilai surplus/defisit LO kemudian ditambah dengan dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan didapat nilai ekuitas akhir sebesar Rp. 66.934.617.094,76.

BAB V PENUTUP

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam Bab I sampai dengan Bab IV sebagaimana tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Tahun 2015 sebesar Rp. 29.339.736.200,00 dengan anggaran sebesar Rp. 28.584.960.900,00 sehingga lebih dari anggaran sebesar Rp. 754.775.300,00
2. Realisasi Anggaran Belanja Daerah tahun 2015 sebesar Rp. 93.304.300.404,00 dengan anggaran sebesar Rp. 104.900.905.419,00 sehingga kurang dari anggaran sebesar Rp. 11.596.605.015,00
3. Realisasi Surplus/Defisit tahun 2015 adalah defisit sebesar Rp. 63.964.564.204,00 dengan anggaran defisit sebesar Rp. 76.315.944.519,00 sehingga kurang dari anggaran sebesar Rp. 12.351.380.315,00
4. Neraca per 31 Desember 2015 terdiri dari :
 - a. Jumlah Aset sebesar Rp. 69.471.537.123,76
 - b. Jumlah Kewajiban sebesar Rp. 2.536.920.029,00
 - c. Jumlah Ekuitas Dana sebesar Rp. 66.934.617.094,76
 - d. Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana sebesar Rp. 69.471.537.123,76
5. Dari Laporan Operasional diketahui :
 - a. Jumlah pendapatan-LO sebesar Rp. 34.068.480.419,00
 - b. Jumlah beban-LO sebesar Rp. 85.388.776.999,00
 - c. Jumlah surplus/defisit sebelum Pos Luar Biasa Rp. 51.320.296.580,00
 - d. Jumlah Surplus/Defisit - LO sebesar Rp. 51.320.296.580,00
6. Dari Laporan Perubahan Ekuitas diketahui :
 - a. Ekuitas awal sebesar Rp. 52.440.431.078,00
 - b. Surplus/Defisit - LO sebesar Rp. 51.320.296.580,00
 - c. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar Rp. 65.814.482.597,00
 - d. Jumlah Ekuitas Akhir sebesar Rp. 66.934.617.095,00

Mengetahui
Pejabat Pengguna Anggaran/Barang


Dr. SUPARIO, MKes
NIP. 19610731 198903 1 008

Temanggung, 31 Maret 2016

Pejabat Penatausahaan Keuangan


VIN. SRI CAHYANTI, SKM, MM
NIP. 19700509 199401 2 001